



HARI MINGGU BIASA XXIX
19 - 20 OKTOBER 2024, Warna Liturgi HIJAU

intimi à

INFORMASI INTERNAL MILIK KITA

Paroki St. Matheus, Jl Sadewa Raya No. 1 Depok II tengah - 16411, Phone 021 - 7701614 -77822031

Bacaan I: **Yesaya 53:10-11**

Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya, dan umurnya akan lanjut.

Bacaan II: **Ibrani 4:14-16**

Marilah kita menghampiri tahta kerahiman Allah dengan penuh keberanian

Bacaan Injil: **Markus 10:35-45**

Anak manusia datang untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang



Goa Maria Gereja Katolik St. Fransiskus Xaverius, Kuta, Bali

DAFTAR ISI

Berita Gereja, Jadwal Ekaristi dan Sekretariat, Renungan, Jadwal Petugas Liturgi 2024, Jadwal Doa Rosario, Info Gereja Napak Tilas 3 Gereja Sekami Anak, SPCC Sekami Anak, Rangkaian Doa Rosario, Aneka Aktivitas, Diskotik OMK, Hari Pangan Sedunia, Komik Alkitab Anak, Kisah Orang Kudus, dan Info lain-lain.



BERITA GEREJA

Hari Minggu Biasa XXIX, 19 - 20 OKTOBER 2024

HM. Misi Sedunia

- **Misa Harian** minggu ini diadakan hari **Selasa s.d Kamis pukul 06.00 WIB** pagi.
- **Misa Mingguan** dapat diikuti, sbb :
 - **Misa Sabtu Sore pukul 18.00 WIB (6 sore)**
 - **Misa Minggu Pagi pukul 07.30 WIB**
- Sie Kesehatan akan melakukan kegiatan rutin **Pemeriksaan Kesehatan** pada **hari Minggu, 20 Oktober 2024** setelah misa selesai. Mohon partisipasi umat.
- **Misa Penganangan Arwah Semua Orang Beriman** akan dilaksanakan di gereja **St. Matheus, 2 November 2024 pkl. 06.00 pagi**. Intensi akan dibacakan sebelum misa berlangsung. Bagi umat yang akan memberikan intensi, dapat mengambil amplop intensi dan segera mengembalikan ke sekretariat paroki paling lambat hari **Kamis, 31 Oktober 2024**. Bagi umat yang hadir, silahkan membawa air, foto atau bunga untuk diberkati.
- Misa Arwah di Kalimulya akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Nopember 2024 pkl. 09.00. Intensi melalui <http://bit.ly/intensi-MPAOB>.
- Kolekte Persembahan dapat juga melalui mesin EDC BCA di depan gereja dan di ruang sekretariat, atau dapat di transfer ke: Rekening **BCA 869 171 5353 a/n PGPM PAROKI SANTO MATHEUS** atau Anda dapat memindai QRIS di gereja.
- Demikian berita gereja minggu ini. Atas perhatian umat, kami ucapkan terima kasih.

Demikian berita gereja minggu ini. Atas perhatian umat, kami ucapkan terima kasih.



GEREJA KATOLIK SANTO MATHEUS DEPOK KEUSKUPAN SUFRAGAN BOGOR

PERAYAAN EKARISTI


MINGGU: 07.30 WIB	MISA HARIAN: 06.00 WIB
SABTU: 18.00 WIB	JUMAT PERTAMA: 18.00 WIB

SEKRETARIAT

JAM KERJA

Senin - Jumat: 08.30 - 16.30 WIB
Sabtu - Minggu: 08.30 - 13.30 WIB
Kamis: Libur
Istirahat: 12.00 - 13.00

Kontak

 021 7701614  897 7150 655 (Ibu Siska)
 sekretariatstmatheus@gmail.com
 Jl. Sadewa Raya No.1, Depok II Tengah 16411



MELAYANI, MELAYANI LEBIH SUNGGUH

Penulis: Fernando Manullang



Saya ingin mengajak pembaca untuk zoom in pada ayat terakhir dari Injil yang dibacakan Minggu ini, Injil Markus 10:45 yang berbunyi "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Ayat ini menyampaikan salah satu inti dari pelayanan Yesus dan memberikan pengajaran yang mendalam tentang makna sejati kepemimpinan dan pengorbanan. Ingat, setiap orang semua adalah pemimpin, minimal memimpin diri sendiri. Renungan yang bisa diambil dari ayat ini mencakup beberapa hal penting.

Pertama, kepemimpinan yang melayani. Di dunia yang sering kali menganggap kepemimpinan sebagai otoritas atau kekuasaan, Yesus memberikan teladan yang berlawanan. Dia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Ini mengajarkan bahwa pemimpin sejati adalah mereka yang rendah hati, siap untuk turun ke bawah, dan memperhatikan kebutuhan orang lain. Kepemimpinan bukanlah soal mendapatkan kehormatan atau kekuasaan, melainkan bagaimana seseorang dapat melayani dan membawa kebaikan bagi sesama.

Selanjutnya adalah tentang pengorbanan sejati. Yesus tidak hanya melayani dalam arti fisik, tetapi Dia bahkan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang. Ini adalah pengorbanan tertinggi. Dari sini, dapat dipelajari bahwa cinta dan pelayanan sejati memerlukan pengorbanan. Terkadang, untuk membantu orang lain atau melayani, perlu melepaskan kepentingan pribadi, kenyamanan, atau bahkan keamanan diri sendiri.

Hal ketiga yang dapat direnungkan adalah motivasi di balik pelayanan. Yesus melayani bukan untuk mendapatkan imbalan atau pujian. Pelayanan-Nya didorong oleh kasih tulus kepada manusia. Ini adalah pelajaran yang penting, bahwa segala bentuk pelayanan yang dilakukan harus lahir dari motivasi yang benar yaitu kasih kepada Allah dan sesama, bukan karena ingin mendapatkan pujian, kekayaan, atau pengakuan dari orang lain.

Hal terakhir, teladan hidup yang harus ditiru. Umat beriman dipanggil untuk meneladani Yesus dalam hidup sehari-hari. Sebagai pengikut-Nya, umat beriman juga dipanggil untuk melayani, baik di rumah, di tempat kerja, maupun dalam komunitas atau paroki. Melayani sesama adalah bentuk nyata dari iman yang hidup, dan dengan melakukan itu, tercermin kasih Kristus kepada dunia.

Renungan dari Markus 10:45 mengingatkan kembali bahwa hidup sebagai orang Katolik adalah hidup yang melayani. Dengan mengikuti teladan Yesus, umat beriman dapat menjadi alat kasih dan rahmat Allah di dunia yang saat ini sangat membutuhkan pelayanan, pengorbanan, dan kasih yang tulus. Seperti lirik lagu rohani, "melayani, melayani, lebih sungguh".



Jadwal Petugas Liturgi OKTOBER 2024

TAHUN LITURGI B

Hari Minggu Biasa XXVII			
Sabtu, 5 Oktober 2024		Minggu, 6 Oktober 2024	
Koor	FX	Koor	Ignatius
Tata Laksana	Yohanes	Tata Laksana	OMK
Tata Bunga	Yohanes	Tata Bunga	Yohanes
Kebersihan	OMK	Kebersihan	OMK
Organis	Jessica	Organis	Heneng
Lektor	Stevanus Aditya K & Natasha	Lektor	Aldo & Ursula Eka
Mazmur	Bernadete Inge Ambar	Mazmur	Fernandus Antonius Sinaga

Hari Minggu Biasa XXVIII			
Sabtu, 12 Oktober 2024		Minggu, 13 Oktober 2024	
Koor	WKRI	Koor	Fide
Tata Laksana	Paulus	Tata Laksana	Gregorius
Tata Bunga	WKRI	Tata Bunga	WKRI
Kebersihan	Gregorius	Kebersihan	Gregorius
Organis	Yohana Esperansa	Organis	Maria Michelle Rosaria
Lektor	Alex P & Amalia	Lektor	Aviarini & B. Wikasari
Mazmur	Grace Marcella	Mazmur	Paulus Cahyo

Hari Minggu Biasa XXIX			
Sabtu, 19 Oktober 2024		Minggu, 20 Oktober 2024	
Koor	Yakobus	Koor	Yoseph
Tata Laksana	Elizabeth	Tata Laksana	WKRI
Tata Bunga	Elizabeth	Tata Bunga	Elizabeth
Kebersihan	WKRI	Kebersihan	WKRI
Organis	Yoan Pricilia	Organis	F. Sulis Wichayadi
Lektor	Bernedeta Kusdiyanti & C. Endah	Lektor	Bernedeta Michelle & Ellena
Mazmur	Paula	Mazmur	Piet Harjono

Hari Minggu Biasa XXX			
Sabtu, 26 Oktober 2024		Minggu, 27 Oktober 2024	
Koor	SPM	Koor	GCC
Tata Laksana	FX	Tata Laksana	Ignatius
Tata Bunga	FX	Tata Bunga	FX
Kebersihan	Ignatius	Kebersihan	Ignatius
Organis	Nikolaus N	Organis	Yoan Pricilia
Lektor	Emilia & Florentina Ari Kartika	Lektor	Hotnita & Kisei
Mazmur	Stefani Ayu. P	Mazmur	Yovita Efferida Sinaga



Jadwal Penanggung Jawab Doa Rosario di Patung Pieta dan Patung Bunda Ave Maria Oktober 2024

Bulan Oktober merupakan bulan istimewa yang didedikasikan untuk menghormati Santa Perawan Maria. Umat Katolik seluruh dunia, termasuk umat Paroki St. Matheus Depok berdevosi kepada Bunda Maria melalui doa Rosario yang didaraskan selama 1 bulan di Patung Pieta dan Patung Bunda Ave Maria. Mohon partisipasi untuk semua umat baik di lingkungan, di wilayah atau untuk semua kategorial.

Jadwal Penanggung Jawab Doa Rosario setiap harinya sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Penanggung Jawab	Hari/Tanggal	Penanggung Jawab
Selasa, 1 Okt 24	Simeon - Hanna & KTM	Kamis, 17 Okt 24	Ling. St. Yohanes
Rabu, 2 Okt 24	Ling. St. Yohanes	Jum'at, 18 Okt 24	Ling. St. FA
Kamis, 3 Okt 24	PDPKK & EJ	Sabtu, 19 Okt 24	Ling. St. Elisabeth
Jum'at, 4 Okt 24	Ling. St. Greg. Agung	Minggu, 20 Okt 24	Ling. St. Yosef
Sabtu, 5 Okt 24	Ling. St. FA	Senin, 21 Okt 24	Ling. St. Greg. Agung
Minggu, 6 Okt 24	Sekami Anak & Remaja	Selasa, 22 Okt 24	OMK
Senin, 7 Okt 24	Ling. St. Yosef	Rabu, 23 Okt 24	Ling. St. FX
Selasa, 8 Okt 24	St. Monica	Kamis, 24 Okt 24	Ling. SPM
Rabu, 9 Okt 24	Ling. St. Paulus	Jum'at, 25 Okt 24	Ling. St. Yakobus
Kamis, 10 Okt 24	KEP & Sahabat Lapas	Sabtu, 26 Okt 24	Ling. St. Petrus
Jum'at, 11 Okt 24	Ling. St. Petrus	Minggu, 27 Okt 24	Ling. St. Ignatius
Sabtu, 12 Okt 24	Ling. SPM	Senin, 28 Okt 24	Ling. St. Paulus
Minggu, 13 Okt 24	Ling St. FX	Selasa, 29 Okt 24	Caritas Dei & MCC
Senin, 14 Okt 24	Ling. St. Yakobus	Rabu, 30 Okt 24	Ling. St. Elisabeth
Selasa, 15 Okt 24	WKRI	Kamis, 31 Okt 24	Legio Maria
Rabu, 16 Okt 24	Ling. St. Ignatius		



Napak Tilas 3 Gereja Sekami Anak St. Matheus

Sekami Anak, Remaja, Sekolah St. Matheus FINDING GOD IN CHURCH Napak Tilas 3 gereja: Katedral Jakarta, St. Yoseph Matraman, St. Antonius Padus Otista dan Rekreasi Taman Wiladatika Sabtu 19 Oktober 2024. Diikuti 82 anak, didampingi Romo Jimmy, Pak Kelik dan 18 kakak pembina/pengajar/pendamping.





Saint Paul Children Choir (SPCC) Sekami Anak Paroki St. Paulus Depok



SPCC (Saint Paul Children Choir) dari Sekami Anak Gereja Katolik Paroki Santo Paulus Depok melakukan pelayanan koor ke Paroki Santo Matheus Depok pada misa Minggu pagi, 13 Oktober 2024. Misa dipimpin RD. Jimmy Rampengan, Pastor Paroki St. Matheus.



Sekitar 30 anak di bawah bimbingan 4 kakak pembina mengalunkan suara merdu mereka membuai para umat St. Matheus Depok. Selanjutnya se usai Misa, dilakukan foto bersama Sekami St. Paulus dan Sekami St. Matheus bersama Romo Jimmy Rampengan. Acara dilanjutkan dengan Meet and Greet di Ruang Maria Goreti.

Acara yang diikuti oleh sekitar 120 anak (gabungan SPCC & Sekami Anak St. Matheus) ini diawali dengan doa dan sambutan dari Romo Jimmy dilanjutkan dengan bernyanyi dan bermain games bersama.

Selain itu ada juga sesi perkenalan dari kakak-kakak pembina SPCC dan Sekami St. Matheus. Tanggapan dari kakak pembina SPCC, mengucapkan terima kasih kepada Romo Jimmy dan Sekami St. Matheus karena telah disambut dengan hangat. Acara yang berlangsung sekitar 45 menit ini diakhiri dengan doa yang dibawakan oleh Pak Budi.



Dihadiri : 20 orang



Pemandu : Pak Jaliman
Pak Darsono / Bu Yati



Doa Rosario Lingkungan FA,
Minggu 13 Oktober 2024, bertempat di kediaman Bpk. T. Sudarsono, Cikumpa. Doa dihadiri oleh 20 Orang dan dipimpin oleh Bp. F. Jaliman.



Doa Rosario Ke-2 Lingk. Fransiskus Xaverius (FX)
pada Minggu sore 13 Oktober 2024 bertempat di teras Gereja Santo Matheus, Depok. Diikuti 30 orang. Dipimpin oleh Ibu Reni dan Bp. Budi Winarto.



Doa Rosario Lingkungan St Yosef
Minggu 13 Oktober 2024 di rumah kel. Pak Dede Suriana hadir 17 orang



Doa Rosario Lingk. St. Ignatius
Minggu sore, 13 Oktober 2024 bertempat di rumah Ibu Maria Sri Murni Budiningsih. Hadir 29 umat dari anak-anak, OMK, bapak/ibu, dan opa/oma. OMK mendapat tugas untuk memimpin ibadat Doa Rosario. Ave Maria.



Ibadat Rosario ke-12 dan ke- 17 Lingk. St. Petrus

Lingkungan Santo Petrus aktif dan konsisten menggelar Ibadat Doa Rosario di rumah-rumah umat setiap harinya. Berikut rangkaian aktivitasnya dari Rosario hari ke-12 hingga hari ke-17.





Rosario Lingkungan St. Yakobus walau hujan deras pada Senin, 14 Oktober 2024 tetap berjalan dan dihadiri 10 umat, bertempat di teras gereja.



Rosario Lingkungan St. Yohanes, Pada Selasa, 15 Oktober 2024 sekaligus ibadat 7 hari meninggalnya Bpk Halim Partono.



DISKOTIK OMK Paroki Santo Matheus Depok tentang Eksorsisme yang dibawakan oleh Mas Aga pada Jumat, 18 Oktober 2024. Dihadiri sebanyak 16 orang gabungan umat dan OMK. DISKOTIK OMK kali ini diawali dengan mereview film Kuasa Gelap yang menjadi topik hangat terkait dunia Eksorsisme, yang kemudian dilanjutkan dengan sharing dari Mas Aga dan tanya jawab peserta DISKOTIK yang ingin tahu tentang eksorsisme dalam gereja Katolik.



Legio Maria

Legio Maria Paroki St. Matheus Depok menyelenggarakan sejumlah aktivitas

Pada 16-17 Oktober 2024 :

- Kunjungan ke rumah Bapak Beny dan Bapak Permadi dari lingk. Yakobus
- Kunjungan ke rumah Bapak D Silva dari lingk. Yohanes

Pada 17 Oktober 2024 :

- Kunjungan Legio Maria bersama Romo Jimmy Rampengan ke Panti Werdha Getsemani untuk mengunjungi Bapak Saleh warga lingk. Petrus



Garda Pangan Santa Monica

Garda Pangan Santa Monica Paroki St. Matheus Depok menggelar bagi-bagi gratis 40 box makanan ke tetangga sebelah gereja pada Rabu pagi, 16 Oktober 2024.

Romo Jimmy Rampengan turut membagi-bagikan bersama tim Santa Monica.

Sumber dana kali ini dari Ibu Sujiono dan keluarga sebagai ucapan syukur.



Baptis Bayi

Baptisan anak diikuti 4 anak dari umat Paroki Santo Matheus pada Minggu 13 Oktober 2024 sesuai misa dipimpin oleh RD. Jimmy Rampengan, Pastor Paroki St. Matheus Depok.



KEP Angkatan X

KEP angkatan X Paroki St. Matheus Depok membuka donasi hingga 26 Oktober 2024. Donasi ini diperlukan untuk mendukung Bakti Sosial yang akan diselenggarakannya. Donasi dapat berupa uang tunai.

KEP juga jualan makanan sesuai misa di teras Gereja untuk mengumpulkan dana



Hari Pangan Sedunia 2024 Bertanam Pangan dari Pekarangan Komplek

Hari Pangan Sedunia (HPS) diperingati setiap tahun pada 16 Oktober, yakni bertepatan dengan tanggal ketika Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa, didirikan pada tahun 1945.

Gereja-gereja Katolik di Indonesia melalui Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) pun turut aktif memperingatinya. Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi KWI menentukan tema HPS 2024 yakni **'Aku Lapar, Kamu Memberi Aku Makan'**.

Tuhan Yesus ingin bersama saudara-saudari kita yang lapar, haus dan terasing. Ia memanggil kita untuk ikut mengambil bagian dalam memberi makanan dan minuman kepada saudara-saudari kita yang lapar dan haus. Kita sadar bahwa kemampuan kita untuk dapat memberi makan sangat tergantung kepada siapa yang dapat menyediakan makanan kita setiap hari. Saatnya kita secara khusus menyadari dan mengapresiasi peran para petani dan nelayan, yang memastikan ketersediaan bahan pangan bagi kita semua.

Pada tahun 2050, pertumbuhan penduduk sebesar 2 miliar. Kebutuhan ketersediaan pangan dunia akan meningkat 28% dari sekarang. Sementara lahan pertanian terus berkurang dan perubahan iklim menghambat produksi pertanian.

Tambahan pula 9% tanaman pangan saat ini digunakan untuk memproduksi bahan bakar nabati yang hanya berkontribusi sedikit pada pasokan pangan dunia.

Apa yang harus kita lakukan?

Penggandaan produksi pangan dengan menambah lahan pertanian tidaklah mungkin. Diversifikasi hutan tropis menjadi lahan pertanian akan menimbulkan dampak lingkungan yang semakin buruk. Adanya perubahan iklim, kelangkaan sumber air, perubahan pola konsumsi makanan masyarakat menuntut adanya pendekatan-pendekatan inovatif dan aksi kolaboratif.



Bertanam Pangan dari Pekarangan

Bapak Bimo, salah seorang umat di lingkungan FA, Paroki Santo Matheus Depok mengoptimalkan lahan kosong di pekarangan sebelah rumahnya dalam menjaga ketahanan pangan dari sisi produksi paling mikro. Bapak Bimo menanam sejumlah tanaman pangan di halaman rumah dan lahan di sebelah rumahnya yang tidak dimanfaatkan atau kosong. "Saya selama ini kebetulan memanfaatkan lahan fasilitas umum RW di kompleks saya yang nganggur dengan menanam palawija, sayuran dan buah-buahan. Hasilnya selain bisa dinikmati sendiri juga bisa dibagikan ke tetangga kanan kiri juga ke teman-teman," ujar Bapak Bimo saat membagikan pengalamannya.

Fasum disekitar rumah Bapak Bimo kebetulan juga memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai lahan produktif dengan membuat kolam ikan di atas saluran air karena batas pagar sampai jalan ada lahan selebar 2,5 meter. Hasil dari kolam tersebut pernah dikomersialkan dan beberapa pelanggannya adalah umat Matheus. "Namun saat ini saya sudah lebih fokus untuk berbagi buat yang kepingin dan baik tetangga maupun teman-teman," tambah Bapak Bimo.



Kolam ikan patin dan ikan lele di pekarangan rumah Bapak Bimo dan fasum juga sejumlah tanaman pangan seperti pisang, singkong, durian, rambutan, duku, nangka. Ada juga sayur-sayuran yakni lemayung, kangkung, caisim, cabe dan terong di pekarangan dan lahan fasum RW kompleks di sebelah rumahnya.



Sumber: www.hidupkatolik.com

Manyambut Hari Pangan Sedunia, Kardinal Suharyo: Menghargai Pangan Lokal, Memartabatkan Petani dan Nelayan

USKUP Agung Jakarta, Kardinal Ignatius Suharyo menyambut Hari Pangan Sedunia tahun 2024 mengeluarkan Surat Gembala. Dalam Surat Gembala ini, Kardinal, antara lain mengajak umat Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) peduli kepada para petani. *"Kita dapat mulai dari hal-hal kecil dan sederhana di dalam keluarga kita masing-masing, di dalam komunitas, di lingkungan tempat tinggal dan tempat kerja kita,"* kata Kardinal. (Sumber: www.hidupkatolik.com)

Hal-hal sederhana dapat kita lakukan, misalnya:

Pertama, kesadaran pentingnya menghargai makanan. Ini dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, kegiatan pendidikan iman anak dan remaja, pertemuan lingkungan, paroki, kelompok-kelompok kategorial, warga.

Kita perlu terus-menerus mempromosikan keanekaragaman makanan lokal yang sehat, tidak membuang makanan, berbagi makanan berlebih dengan saudara-saudari yang lapar, tidak menimbun makanan di rumah, dan lain-lain. Kita dapat mempromosikan kebiasaan-kebiasaan dan praktik-praktik baik dalam menghargai makanan dan petani misalnya lewat lomba membuat konten media sosial dan mempublikasikannya. **Kedua**, kita dapat mengembangkan ketahanan dapur keluarga dengan menanam tanaman pangan seperti sayur-sayuran, buah-buahan, bawang, cabai, di pekarangan rumah, dengan pot-pot atau inovasi pertanian perkotaan lainnya. **Ketiga**, kita dapat membantu pengembangan pemberdayaan para petani, peternak dan nelayan lewat berbagai cara, bisa berupa pemberian bantuan peralatan usaha, inovasi teknologi pertanian, pemasaran yang adil dan lain-lain.

Ketua Komisi Ekologi Keuskupan Bogor RD Bonifasius Heribertus mengajak seluruh Paroki di Keuskupan Bogor turut bergerak bersama mengisi Hari Pangan Sedunia pada Minggu, 20 Oktober 2024 dengan hal-hal lain terkait dengan ketahanan pangan dan mempromosikan keanekaragaman makanan lokal pendamping beras. Hal ini sekaligus mengisi HUT-75 Keuskupan Bogor.



Pada tahun 2050, diperkirakan terjadi pertumbuhan penduduk sebesar dua (2) milyar. Kebutuhan ketersediaan pangan dunia akan meningkat sebesar duapuluh delapan persen (28%) dari sekarang. Sementara lahan pertanian terus berkurang dan perubahan iklim menghambat produksi pertanian. Tambahan pula sekitar sembilan persen (9%) tanaman pangan saat ini digunakan untuk memproduksi bahan bakar nabati atau produk-produk industrial lainnya yang hanya berkontribusi sedikit pada pasokan pangan dunia.

Apa yang perlu kita lakukan?

Penggandaan produksi pangan dengan menambah lahan pertanian tidaklah mungkin. Diversifikasi hutan tropis menjadi lahan pertanian akan menimbulkan dampak lingkungan yang semakin buruk. Adanya perubahan iklim, kelangkaan sumber air, perubahan pola konsumsi makanan masyarakat menuntut adanya pendekatan-pendekatan inovatif dan aksi kolaboratif.

Menciptakan sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk diprioritaskan. Meski banyak tantangan mendasar yang harus diatasi, namun kita perlu memastikan aksesibilitas dan keamanan pangan masa depan bagi semua orang.

Penggunaan teknologi ramah lingkungan, insentif untuk para petani, promosi pengelolaan sumberdaya secara efisien dan perubahan pilihan pangan yang berkelanjutan menjadi harapan masa depan untuk menjamin ketersediaan pangan yang tangguh dan berkeadilan.

Perubahan perilaku konsumsi makanan juga diperlukan. Tujuan makan adalah untuk sehat dan bukan untuk "gengsi", apalagi sampai membuang-buang makanan. Penting mengonsumsi dan mengembangkan jenis-jenis tanaman pangan lokal yang lebih tahan terhadap perubahan iklim, tidak rakus air namun tetap memenuhi kandungan unsur-unsur gizi yang diperlukan tubuh.

Mempromosikan keanekaragaman makanan lokal sebagai pendamping beras adalah wujud nyata perubahan perilaku pola makan. Sorgum, sagu, talas, umbi-umbian dan tanaman pangan lokal lain juga tidak kalah kandungan nutrisinya dengan beras atau gandum. Kita perlu mengubah pandangan yang salah bahwa keluarga yang tidak makan nasi adalah keluarga miskin.

Selamat Hari Pangan Sedunia 2024. Petani Kuat Masyarakat Sehat!



"Aku Lapar, Kamu Memberi Aku Makan"

#petanikuatmasyarakatsehat #hpspskwi2024



Yesus mengidentikan diri-Nya dengan saudara-saudari kita yang lapar, haus dan terasing. "Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum...." (Matius 25:35).

Hari Pangan Sedunia tahun 2024 ini, Komisi Pengembangan Sosial-Ekonomi Konferensi Waligereja Indonesia (PSE KWI) mengangkat tema "Aku Lapar, dan Kamu Memberi Aku Makan". Tuhan Yesus ingin bersama saudara-saudari kita yang lapar, haus dan terasing. Ia memanggil kita untuk ikut ambil bagian dalam memberi makan dan minum kepada saudara-saudari kita yang lapar dan haus.

Kita sadar bahwa kemampuan kita untuk dapat memberi makan sangat tergantung kepada siapa yang dapat menyediakan makanan kita setiap hari. Saatnya kita secara khusus menyadari dan mengapresiasi peran para petani, termasuk di dalamnya peternak dan nelayan, yang memastikan ketersediaan bahan pangan bagi kita semua.



Bagaimana situasi dan peran petani kita?

Saat ini (2023) para petani di negeri kita harus menyediakan makan sekitar 280,7 (duaratus delapan puluh koma tujuh) juta jiwa lebih. Mereka adalah rumah tangga usaha pertanian dan petani. Jumlah rumah tangga usaha pertanian (2023) di Indonesia sebesar 28.419.398 keluarga. Sedangkan jumlah rumah tangga petani di Indonesia sebanyak 27.368.975 keluarga. Jumlah petani gurem sebanyak 17.248.181 orang. Petani gurem adalah mereka yang menggunakan tanah kurang dari 0,5 hektar untuk mengusahakan tanaman tahunan atau memelihara ternak.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 mencatat dari 25,9 juta penduduk miskin di Indonesia, 14,16 juta diantaranya adalah penduduk perdesaan yang kebanyakan berprofesi sebagai petani gurem. Kondisi ini tak pernah bergerak dari zaman kolonial hingga kini. Petani dan sektor pertanian masih dianggap pekerjaan yang berkubang dengan jerat kemiskinan. Maka tidak mengherankan jika banyak generasi muda yang tidak melirik profesi di bidang pertanian.

Menurut Presiden Joko Widodo 71% petani Indonesia saat ini berusia 45 tahun ke atas. Sementara hanya 29% petani berusia 45 tahun ke bawah. Ada banyak alasan mengapa Generasi Z tidak berminat sebagai petani. Berdasarkan hasil survei Jakpat, hanya 6 dari 100 generasi Z berusia 15-26 tahun yang ingin bekerja di bidang pertanian. Ada lima alasan utama mengapa mereka tidak melirik menjadi petani (CNBC Indonesia, 1 Desember 2022). Alasan pertama, tidak ada pengembangan karir (36,3%), kedua penuh risiko (33,3%), ketiga pendapatan petani kecil (20%), keempat petani tidak dihargai (14,8%) dan kelima menjadi petani tidak menjanjikan (12,6%).



Jika tidak ada yang ingin menjadi petani, siapa yang akan menyediakan pangan untuk penduduk dunia yang akan terus bertambah banyak kebutuhan pangan mereka? Akankah ketersediaan pangan kita serahkan semuanya ke perusahaan agribisnis?

Jika ini yang terjadi, mimpi untuk berdaulat pangan di negeri kita tidak akan pernah terwujud. Kita selamanya akan tergantung pada rantai pasokan pangan global, yang akan mudah diombang-ambingkan oleh permainan harga pasar global. Dampak lebih lanjut adalah munculnya ketimpangan akses pangan. Orang miskin dan lapar akan sulit mendapatkan akses kebutuhan pangan yang sehat dan berkelanjutan karena keterbatasan daya beli mereka.

Bagaimana masa depan pangan kita?

Bumi saat ini (2023) harus menyediakan pangan bagi sekitar delapan (8) milyar penduduk dunia. Banyak ilmuwan memprediksi bahwa bumi hanya mampu mendukung kehidupan sembilan (9) hingga sepuluh (10) milyar penduduk dunia (Edward O. Wilson). Disamping masalah ketersediaan air yang terbatas, ada keterbatasan lahan permukaan bumi untuk memproduksi tanaman pangan.



Untuk menyediakan pangan bagi delapan milyar penduduk ini, bumi sudah mengalokasikan 40% dari permukaannya untuk lahan pertanian dan berkontribusi 25% dari total emisi gas rumah kaca. Dan inipun masih ada hampir satu (1) milyar penduduk dunia yang mengalami kelaparan dan kekurangan gizi. Sementara ada dua (2) miliar orang mempunyai pola makan yang tidak seimbang (malnutrisi), satu setengah (1,5) miliar lebih orang kegemukan (overweight) dan tujuh ratus (700) ribu lainnya kegendutan (obese). Ini disebabkan oleh kemiskinan dan distribusi pangan yang tidak adil.





9

Adam dan Hawa berkata kepada Tuhan Allah bahwa mereka telah melanggar perintah Tuhan Allah



10

Akhirnya, Tuhan Allah menghukum ular yaitu ular akan menjalar dengan perutnya seumur hidupnya



11

Juga Tuhan Allah menghukum Hawa yaitu Hawa akan kesakitan ketika melahirkan anak



12

Tuhan Allah menghukum Adam yaitu Adam akan mencari rejeki dari tanah seumur hidupnya



13

Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk dipakai Adam dan Hawa



14

Tuhan Allah mengusir mereka dari Taman Eden dan malaikat Tuhan menjaga pohon Kehidupan



15

Sekarang, manusia harus susah payah bekerja keras untuk mencari makanan



AYAT HAFALAN

Ya, aku mengaku
kesalahanku,
aku cemas
karena dosaku

Mazmur 38 : 19



Santo Antonius

St. Antonius dari Padua 1195-1231.

Kali ini Intimita mengangkat Santo Antonius, pelindung Wilayah IV, Paroki Santo Matheus Depok.

RIWAYAT HIDUPNYA

Antonius dilahirkan pada tahun 1195 di Lisabon, ibu kota Portugal. Ayahnya adalah kapten dari angkatan bersenjata kerajaan di situ. Ketika berumur 15 tahun, pemuda ini telah masuk Kongregasi Regular Kanon dari St. Agustinus dan sangat memusatkan diri sungguh-sungguh dalam studi dan melakukan kesalehan dalam biara di Coimbra. Pada tahun 1220 terjadilah suatu kejadian penting yang mengubah kariernya seumur hidup.

Relikwi St. Berardus dan kawan-kawannya, para martir Ordo Fransiskan yang pertama, dipindahkan dari Afrika ke Coimbra. Ketika menyaksikan hal itu, Antonius terasuki dengan kerinduan yang sangat kuat untuk menderita kemartiran sebagai seorang misionaris Fransiskan di Afrika. Begitu Antonius menginjakkan kakinya di Afrika, dia langsung tertimpa sakit berat. Bahkan setelah sembuh, dia menjadi begitu lemah, sehingga dia menyerahkan dirinya kepada kehendak Tuhan dan naik ke sebuah perahu dan kembali ke Portugal. Tetapi angin badai menerpa perahu itu dan menghanyutkannya ke pantai Sisilia. Dari sana Antonius pergi ke Asisi. Dan di sana tengah diadakan kapitel general Ordo, pada bulan Mei 1221.

Karena dia masih kelihatan lemah dan sakit-sakitan, dan tidak nampak tanda apa pun bahwa dirinya terpelajar, maka tak seorang pun menaruh perhatian pada orang asing ini, sampai Pater Gardian, Provinsial dari Romagna, menaruh belas kasihan kepadanya dan mengirimnya ke sebuah biara kecil yang sepi dekat Forli. Di sana Antonius tinggal selama sembilan bulan, menjalankan tugas-tugas rendah di dapur dan biara dan yang memuaskan hatinya ialah bahwa dia berkesempatan melakukan mati raga baik secara rohani maupun jasmani.

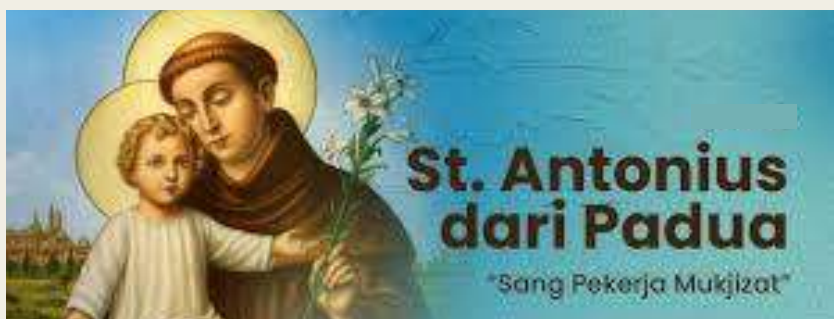
Namun permata yang tersembunyi segera menampakkan kemilauannya. Antonius dikirim ke Forli dengan beberapa saudara lain, untuk menghadiri upacara pentahbisan. Di biara itu, atasan menghendaki seseorang memberikan sambutan. Setiap orang memberikan dalih bahwa dirinya tidak siap dan akhirnya Antonius diminta untuk memberi sambutan. Ketika dia juga dengan sangat rendah hati minta dimaafkan, atasan itu pun memerintahkannya demi kaul ketaatan untuk memberikan kotbah. Antonius mulai berbicara dalam nada yang sangat sederhana; tetapi segera semangat yang kudus menyergapnya, dan dia pun berbicara dengan kefasihan, keilmuan dan keagungan yang sedemikian menakjubkan, sehingga setiap orang menjadi tercengang-cengang.

Ketika Fransiskus diberitahu perihal peristiwa itu, dia memberi Antonius tugas perutusan untuk berkhotbah di seluruh Italia. Atas permintaan para Saudara, Antonius kemudian ditugaskan juga untuk mengajar teologi, "tetapi dengan cara yang sedemikian", St. Fransiskus dengan tegas menulis, "sehingga semangat berdoa tidak dipadamkan, baik dalam dirimu sendiri, maupun dalam diri saudara-saudara lain."



Santo Antonius

St. Antonius sendiri memberikan nilai yang lebih besar pada keselamatan jiwa-jiwa daripada pada studi. Dengan alasan itulah dia tidak pernah berhenti melaksanakan tugasnya sebagai pengkhotbah, di samping karyanya sebagai pengajar. Jumlah para pendengarnya seringkali sedemikian besar sehingga tidak ada gereja yang cukup luas untuk menampungnya; dan dia harus berkhotbah di tempat terbuka. Dia dihiasi dengan mukjizat-mukjizat pentobatan yang sejati. Orang-orang yang sudah bermusuhan sampai mati dapat dirujuk kembali satu sama lain. Pencuri-pencuri dan pemeras-pemeras memberikan kembali barang-barang yang telah diperolehnya dengan tidak halal. Orang-orang pemfitnah dan pengumpat menjadi saling minta maaf. Dia sedemikian bersemangat mempertahankan kebenaran Iman Katolik, sehingga banyak orang-orang tersesat kembali masuk ke naungan Gereja, sehingga Paus Gregorius IX menggelarnya "tabut perjanjian."



Pada suatu ketika, seorang bapa tempat Antonius menginap, memergoki santo itu dan mendapatkan dia sedang membopong seorang anak kecil yang tampan sekali, terselubungi dengan cahaya surgawi. Dia adalah Kanak-kanak Yesus.

Berkat-berkat khotbah St. Antonius tidaklah terhalang oleh perbatasan Italia. St. Fransiskus mengirim dia ke Perancis, di mana selama hampir tiga tahun (1225-1227) dia berjerih payah dengan hasil-hasil yang melimpah baik di biara-biara maupun dari mimbar. Dalam semua kerja kerasnya itu, dia tidak pernah melupakan nasehat dari Bapa rohaniannya, bahwa semangat doa tidak boleh dipadamkan. Bila dia menghabiskan hari itu dengan pengajaran, dan dia mendengar pengakuan orang-orang berdosa sampai jauh malam, maka kemudian dia menghabiskan berjam-jam malam itu dalam kesatuan yang mesra dengan Tuhan.

Pada 1227, Antonius dipilih menjadi Minister Provinsial dari Italia Utara. Sesudah itu dia mulai lagi karya khotbahnya. Karena terhisap oleh kerja keras dan laku hidup matiraganya yang keras, segeralah dia merasa bahwa kekuatannya sedemikian terkuras sehingga dia mempersiapkan diri menghadapi ajalnya. Setelah menerima Sakramen Terakhir, dia tetap melihat ke atas dengan senyum kebahagiaan. Ketika dia ditanya ada apa di atas sana, dia menjawab, "Aku melihat Tuhanku." Lalu dia pun menghembuskan nafasnya yang terakhir pada 13 Juni 1231, dan baru berumur 36 tahun saja. Serta merta anak-anak di jalanan kota Padua itu berteriak-teriak, "Sang Santo telah meninggal. Antonius telah wafat."

Tahun berikutnya Paus Gregorius IX memasukkan Antonius di antara para Santo. Di Padua sebuah basilika yang megah dibangun untuk menghormatinya. Relikwi kudusnya dimakamkan di sana pada 1263. Sejak waktu kematiannya sampai hari ini, tak terbilang jumlah mukjizat telah terjadi berkat pengantaraan St. Antonius, sehingga dia terkenal dengan nama Pembuat Mukjizat. Pada 1946 dia juga dinyatakan sebagai Doktor Gereja.



**PDPKK PAROKI ST. MATHEUS
DEPOK II TENGAH**

PURJIAN

Penyembahan

"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegurlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran."

(2 Tomatius 4:2)

Minggu, 20 Oktober 2024

Pk. 18:00 WIB

**AULA MARIA GORETTI
Gereja Paroki St. Matheus**

[PDPKKST.MATHEUS](#)

[Pdpkk Santo Matheus](#)

[pdpkkstmatheus](#)

Paguyuban Simeon Hanna Dekanat Utara - Keuskupan Bogor

UNDANGAN PERTEMUAN RUTIN 01/SIMEONHANNA-DEKUT/X/2024

Kepada Yth:

1. RP. Fransiskus Asisi Oki Dwihatmanto, OFM
Pastor Moderator Paguyuban Simeon Hanna
Dekanat Utara - Keuskupan Bogor
2. Pengurus Paguyuban Simeon Hanna -Dekanat Utara
3. Pengurus Paguyuban Simeon Hanna -Paroki se DekUt

Dengan hormat,
Mohon keringanan langkah untuk menghadiri Pertemuan Rutin Pengurus , yang diselenggarakan:



SELASA : 22 OKTOBER 2024
Pk 10.00 - 12.00 wib
Paroki St Paulus
Jl. Melati no: 4 Depok Lama



1. Welcome Greeting dari tuan rumah
Simeon Hanna - Paroki St Paulus
2. Katekese : " Doa Damai dari St Fransiskus Asisi", bersama RP Oki Dwihatmanto,OFM
3. LPJ & Evaluasi Ziarek Adiyuswa 2024
4. Pembaruan info dari Panitia Pesta Nama Simeon Hanna

Salam Persaudaraan Dalam Kristus,
Ign Arya Mardika
Ketua Paguyuban

BERBAGI KASIH KEP ANGKATAN X PAROKI ST. MATHEUS DEPOK 2

OPEN DONASI
06 OKT- 26 OKT 2024
Donasi dapat
berbentuk uang

Panitia Natal Paskah 2024-2025

Open order.

Kalender Liturgi Tahun 2025
Dari Karmelindo, Malang



Harga 50k

Kalender dinding; 30 cm x 23 cm
(ukuran tertutup); Jilid Staples

Contact:
Mba Eka 0811-1917-089

Ready Stock : Pertengahan Oktober 24'

CP PENYALURAN DONASI:

Daud Manurung
(085814220539)

Yulius Gatot
(081513581135)

Yunda Pareira
(085714757461)



**RUKUN KEMATIAN UMAT KATOLIK (RKUK)
PAROKI SANTO MATHEUS-DEPOK**

PEMBERITAHUAN

Kepada ahli waris yang mempunyai anggota keluarga yang dimakamkan di TPBU ST. Yusuf Kalimulya-1, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Usia Pemakaman dengan rentang waktu minimal 6 (enam) bulan atau 1 (satu) tahun sejak dimakamkan dapat dipasang "Nisan Makam".
2. "Pemindahan Kerangka" ke Mausoleum St. Al. Gonzaga dan St.Monica dapat dilakukan pada usia pemakaman ± 10 (sepuluh) tahun.

Pengajuan pemasangan "Nisan Makam" dan "Pemindahan Kerangka" dapat menghubungi :

1. Bapak S. Edy Suprijatna (0853 2140 0200)
2. Bapak Andreas Budi (0852 1970 7288)

Demikian hal ini kami sampaikan untuk diketahui.

Salam

Pengurus RKUK Paroki St. Matheus-Depok



RIP

telah berpulang ke Rumah
Bapa di Surga

**BPK. YOSEPH B.
THALAR**

1958 - 2024

"Beristirahatlah dalam damai
bersama Bapa di Surga."



Meninggal, 17 Oktober 2024
di Rumah, jln Milan RT. 7, RW. 02
- Depok

Pemakaman
di TPBU St. Yoseph Kalimulya





SEGENAP UMAT
PAROKI ST. MATHEUS DEPOK,
MENGUCAPKAN

SELAMAT
ULANG TAHUN

ke
60
tahun

RD. JIMMY RAMPENGAN

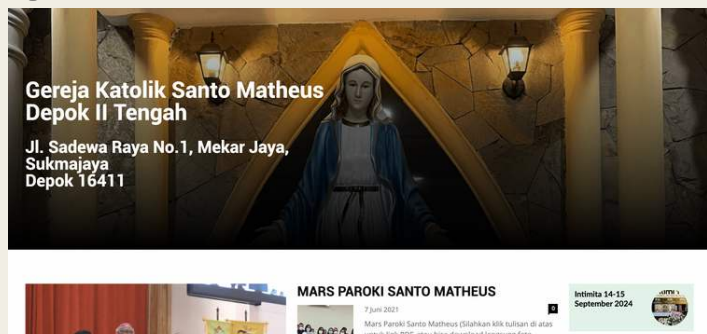




Akun Media Sosial di Paroki St. Matheus

<https://www.santomatheusdepok.org/home/>

WA CHANNEL [santomatheusdepok](#)



[santomatheusdepok](#)

[wkrimatheusdepok](#)

[omk_st.matheus](#)



[misdinarmatheus](#)

[narwastu_stmatheus](#)

[pdpkkstmatheusdepok](#)



[foto.lawas.tomat](#)

[emmausjourney.stmatheus](#)

[bis.stmatheus](#)



[mcc_depok](#)

[lansia.matheus](#)

[bia.stmatheusdepok](#)



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



**PGPM PAROKI
SANTO MATHEUS DEPOK**

NMID: ID2021087530949 | A01



Dicetak Oleh : PT. Bank Central AsiaTbk

PERSEMBAHAN, KOLEKTE & DONASI

dapat di transfer ke:

**Rekening BCA 869 171 5353
a/n PGPM PAROKI SANTO
MATHEUS**

atau anda dapat memindai
QRIS di atas

WA Channel Paroki Santo

Matheus Depok, berisikan info-
info terkini seputar aktivitas Paroki.
Silahkan klik:

<https://whatsapp.com/channel/0029ValJVp33mFXyxmyLd22r>
atau scan untuk join:



Komsos Paroki St. Matheus

menyediakan layanan **ZOOM**
bagi kategorial/seksi/bidang
untuk pertemuan/
rapat/kelas/pengajaran **ONLINE**.
Hubungi: 08119110702 (gratis)



ZOOM MEETING PRO

WARTA MINGGUAN PAROKI ST. MATHEUS DEPOK

Website : <http://www.santomatheus.org>
Email: komsosmatheusdepok@gmail.com
IG : [santomatheusdepok](https://www.instagram.com/santomatheusdepok)
Hp. **081282170549**

Diterbitkan oleh

KOMSOS PAROKI ST. MATHEUS DEPOK

Pembimbing: Pastor Paroki RD. Jimmy Rampengan

Koordinator: Berliana Elisabeth

Tim Design dan Foto

Grace, Toto, Agung, Rere, Michael



intimi 
INFORMASI INTERNAL MILIK KITA
Paroki St. Matheus, Jl. ... No. 1 Depok | Telp: 0811-10702 | 0811-10702

KOMSOS
KOMUNIKASI SOSIAL | PAROKI ST. MATHEUS

Note:

**Komsos Paroki St. Matheus Depok menerima dari umat berupa tulisan, foto-foto,
atau liputan seputar kegiatan di Paroki Matheus.**